

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

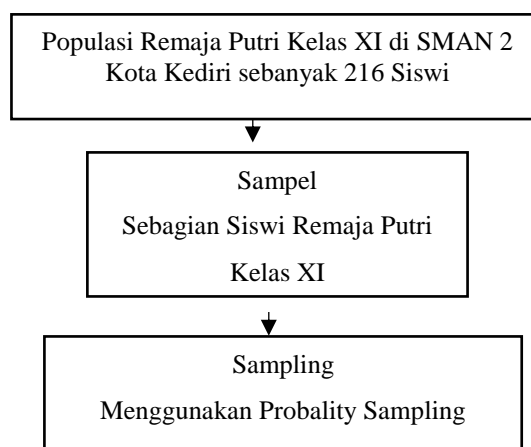
#### **3.1 Desain Penelitian**

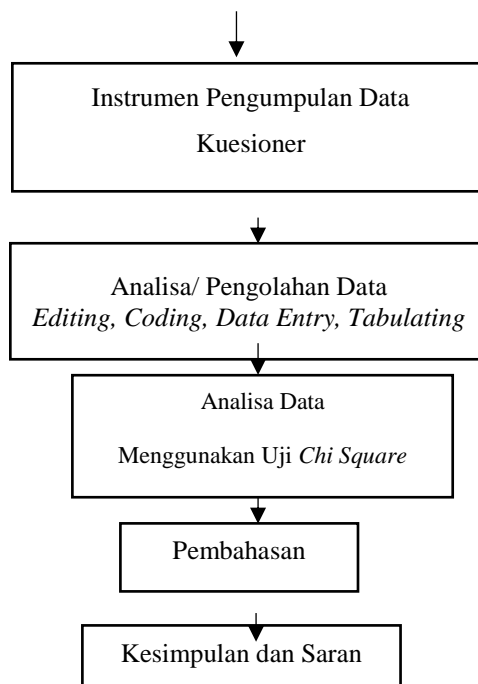
Desain penelitian merupakan cara yang digunakan dalam proses penelitian. Dalam Desain Penelitian berisi langkah-langkah teknis dan operasional penelitian yang akan dilaksanakan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini

merupakan penelitian survei analitik yaitu yang dimana peneliti mencoba menggali hubungan pengetahuan tentang kanker payudara dengan perilaku SADARI pada remaja putri melalui pendekatan *cross sectional*, yang dimana pengetahuan dan perilaku sadari pada remaja putri dikaji dengan cara pendekatan, dan pengumpulan data yang dilakukan pada saat bersamaan (sekali waktu).

### 3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah bagan kerja rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. bagan dari kerangka operasional meliputi populasi, sampel, Teknik pengambilan sampling penelitian, Teknik pengumpulan data, dan analisis data (Hidayat, 2014).





Gambar 3.1 : Hubungan Pengetahuan Kanker Payudara Dengan Perilaku SADARI Pada Remaja Putri Kelas XI Di SMAN 2 Kota Kediri

### 3.3 Populasi, Sampel, Dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan objek suatu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini populasi yang di gunakan adalah seluruh siswi remaja putri kelas XI yang berada di SMAN 2 Kota Kediri. Populasi yang yang didapatkan dari data pada remaja putri kelas XI di SMAN 2 Kota Kediri sebanyak 216 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sample merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2016). Sample dalam penelitian ini adalah sebagian siswi Remaja putri Kelas XI yang berjumlah 216 dan yang termasuk dalam kriteria

penelitian yang berada di SMAN 2 Kota Kediri. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Rumus *Slovin* Teknik ini digunakan untuk menguji atau menghitung jumlah sampel yang dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2016). Penelitian dilakukan melalui perhitungan manual dan *Computerize*. untuk itu menggunakan

Untuk menghitung sampel digunakan rumus :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Populasi

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi, terhadap populasi yang di inginkan 10% (0,1), 5% (0,05) atau 1% (0,01).

$$\begin{aligned} n &= \frac{216}{216(0,5)^2 + 1} \\ &= \frac{216}{216(0,0025) + 1} \\ &= \frac{216}{216 + 1} \\ &= \frac{216}{1,54} \\ &= 140,2 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 141 sampel.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling Merupakan Teknik pengambilan sample untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian, terhadap berbagai Teknik sampling yang digunakan (Notoatmodjo, 2010).

Menurut (Sugiyono, 2016) menjelaskan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini digunakan untuk menentukan jumlah sample dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut.

Cara pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian dengan cara merandom/ mengundi. Pertama, peneliti merandom 12 kelas untuk menenrukan kelas mana yang digunakan sebagai sampel. Kemudian didapatkan 8 kelas, dari 8 kelas tersebut berisi 153 siswi, untuk mendapatkan jumlah sampel yang sesuai dengan hasil perhitungan. Peneliti melakukan random kembali terhadap 153 siswi untuk di ambil menjadi 141 siswi yang akan di jadikan responden pada penelitian.

#### **3.4 Kriteria Sample/ Objek Penelitia**

Dalam menentukan sampel maka perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteri eklusi, kriteria inklusi merupakan kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil dari sebagian sample. Sedangkan kriteria eklusi adalah merupakan kriteria anggota sampel yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Pembagian Sample dari penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

##### **1. Kriterion Inklusi**

- a. Siswi remaja putri Kelas XI IPA dan IPS
- b. Siswi yang bersedia menjadi responden

c. Siswi yang berusia 16 -17 Tahun

## 2. Kriteria Ekslusi

a.Siswi yang sedang mengikuti ujian mata pelajaran

b.Siswi yang tidak masuk sekolah karena sakit, ijin, atau tanpa keterangan.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2010).

Berdasarkan fungsinya atau peranya Variabel dibedakan menjadi 2 :

- a. Variabel *independent* (Variabel Bebas) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel dependen. Variabel independen dari penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan terhadap pemeriksaan SADARI pada remaja Putri kelas XI
- b. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi. variabel dependen pada penelitian ini adalah perubahan Perilaku wanita remaja kelas XI terhadap pengetahuan tentang SADARI.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur) (Notoatmodjo,2012).

Tabel 3.1: Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan (SADARI) Pada Remaja Putri Kelas XI Di SMAN 2 Kota Kediri

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
1.	<i>Independent</i> (Bebas):  Pengetahuan remaja putri kelas XI Tentang Kanker Payudara.	Seberapa banyak hasil pengetahuan siswi remaja putri kelas XI dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.	Kuesioner  pengetahuan yang berisi 12 soal pertanyaan skor yang di peroleh apabila benar 1, dan salah 0.	Kuesioner	Nominal	a. Kurang  $\leq 56 - 0$  b. Baik  56 -100%  (Wawan & dewi , 2011)
2.	<i>Dependen</i> (Terikat):  Perilaku remaja putri melakukan SADARI.	Perilaku atau tindakan pemeriksaan SADARI pada beberapa waktu yang lalu dengan cara mengingat.	Kuesioner  Perilaku yang berisi 1 pertanyaan dengan skor yang diperoleh apabila, pernah 1, Tidak Pernah 0.	Kuesioner	Nominal	a. Tidak Pernah  b. Pernah

### 3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini di lakukan di SMAN 2 Kota kediri.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di lakukan pada bulan Mei Pada Tanggal 10,15,17 tahun 2019.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberi jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Budiman&Agus,2014).

Dalam pengumpulan data ini peneliti mengambil sampel dengan mengumpulkan wanita remaja putri kelas XI yang berada di SMAN 2 Kota Kediri. Dan pengumpulan data dengan menggunakan instrument kuesioner. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuesioner pengetahuan dan perilaku.

### **3.9 Proses Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini pada tahap awal yaitu :

1. Peneliti mengajukan izin penelitian kepada Ketua Program Studi DIV Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan penelitian.
2. Peneliti mengajukan izin kepada Kepala Sekolah SMAN 2 Kota Kediri.
3. Pengambilan data peneliti dilaksanakan pada tanggal 10, 15, dan 17 Mei 2019.
4. Peneliti meminta ijin dan bekerja sama dengan guru BP.
5. Penelitian ini terbagi dalam waktu 3 hari, yang pertama pada tanggal 10 Mei 2019 dilakukan penelitian pada 4 kelas (ipa 1, ipa 3, ipa 7 dan ips 1) yang kedua pada tanggal 15 Mei 2019 dilakukan penelitian pada 2 kelas (ipa 5 dan ips 2), dan hari ketiga pada tanggal 17 Mei 2019 dilakukan penelitian pada 2 kelas (ipa 2 dan ipa 9) .

6. Peneliti memberikan penjelasan dan tujuan maksud dari penelitian ini kepada siswi remaja putri kelas XI yang sesuai dengan hasil random.
7. Peneliti mempersilahkan siswi remaja putri kelas XI selama 2 menit untuk mengisi lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden. dan Peneliti mempersilahkan siswi remaja putri untuk melanjutkan mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti dan waktu yang diberikan kurang lebih selama 30 menit.
8. Peneliti melakukan pengumpulan data yang telah diisi oleh responden.
9. Peneliti melakukan pengolahan data.
10. Peneliti melakukan analisis data.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

data yang sudah didapat kemudian di lakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut :

#### **3.10.1 Editing**

Yaitu proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.

#### **3.10.2 Coding**

Yaitu kegiatan memberikan kode pada setiap data yang terkumpul di setiap instrumen penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan dalam penganalisisan dan penafsiran data.

### **1. Data Umum**

#### **a. Nama**

Responden : R1

Responden : R2, dst

#### **b. Usia**

16 Tahun : 1

17 Tahun : 2

C. Jurusan

IPS : 1

IPA : 2

D. Sumber Informasi

Media Sosial : 7

Media Elektronik : 6

Orang Tua : 5

Seminar : 4

Buku : 3

Teman : 2

E. Berap kali Pernah Melakukan

Setiap Bulan : 4

kurang dari 1 kali : 3

Lebih dari 2 kali : 2

Tidak Melakukan : 1

**2. Data Khusus**

a. Pengetahuan

Kurang : 1

Baik : 2

b. Perilaku

Tidak Pernah : 1

Pernah : 2

3.10.3 *Tabulating*

Yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo,2010).

#### 3.10.4 *Scoring*

Scoring pengaruh pengetahuan terhadap perilaku melakukan pemeriksaan payudara sendiri (*SADARI*).

Rumus untuk menghitung skor sebagai berikut :

$$skor = \frac{total\ skor\ benar}{100} \times 100 \%$$

#### 3.10.5 Teknik Analisis Data

a. Analisis univariat yang menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing tabel variabel yang diteliti dengan melihat distribusi frekuensi dan variabel yang di kehendaki sesuai dengan standar analisa ini menghasilkan distribusi presentase dan disajikan secara deskriptif.

Rumus:

$$p = \frac{x}{y} \times 100$$

Keterangan:

P = presentasi

X = frekuensi

Y = jumlah sampel

Presentase tertinggi digunakan untuk interpretasi menggunakan skala kualitatif yaitu :

- 1) 100 % : Seluruh Responden
- 2) 76-99% : Hampir Seluruh Responden

- 3) 51-75% : sebagian responden
- 4) 41-50% : Setengah dari Responden
- 5) 25-40% : Hampir Setengah dari Responden
- 6) 1-24% : Sebagian Kecil Responden
- 7) 0% : Tidak Satu Pun Responden

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. setelah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dapat dilanjutkan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini digunakan batas bermakna sebesar 95% ( $pvalue < 0,05$ ) atau batas kemaknaan ( $\alpha > 0,05$ ) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang bermakna secara statistik dengan menggunakan *computeriz* data masing-masing subvariabel dimasukkan kedalam tabel kemudian dianalisa untuk membandingkan nilai  $pvalue$  dan nilai alpha (0,05) dengan ketentuan.

Rumus *Chi-square*:

$$\chi^2 = \frac{\sum(f_o - f_h)}{f_h}$$

$$df = (b-1)(k-1)$$

Keterangan :

$\chi^2$ : Nilai Chi-kuadrat

$f_o$ : Frekuensi yang diperoleh/diamati

<i>Independent</i>	<i>Dependent (Perilaku)</i>	
--------------------	-----------------------------	--

$f_h$ :

Frekuensi

yang

diharapkan

b : Jumlah baris

k : Jumlah kolom

Dari hasil uji *chi-square* hanya dapat menyimpulkan ada atau tidaknya perbedaan proporsi antar kelompok mana yang memiliki resiko lebih besar dibandingkan kelompok lain.

Nilai frekuensi harapan diperoleh dengan rumus :

$$fh = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{Jumlah kolom}}{\text{Jumlah Semua}}$$

Hasil perhitungan  $\chi^2$  hitung dibandingkan dengan  $\chi^2$  tabel maka  $H_0$  diterima

(Sugiyono,2012 ).

### 3.2 Tabel Bantu

(Pengetahuan)			Total
	Tidak Pernah	Pernah	
Kurang			
Baik			
Total			

### 3.11 Hasil Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti berencana menggunakan hasil penelitian dalam bentuk tabel. Dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi maka penyajian lebih efisien dan cukup komunikatif (Sugiyono,2013).

### 3.12 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan etika penelitian yang meliputi :

#### a. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

*Informed Consent* adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada responden atas informasi dan penjelasan untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian. Tujuan diberikanya *Informed Consent* untuk meminta persetujuan yang dilakukan menggunakan penjelasan sebelum persetujuan (PSP).

#### b. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk Menjaga Kerahasiaan nama siswi yang sebagai responden yang berada di SMAN 2 Kota Kediri, Peneliti tidak menuliskan nama, peneliti hanya meminta responden untuk menuliskan inisial nama pada lembar kuesioner untuk pengumpulan data.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan Semua siswi yang berada di SMAN 2 Kota Kediri dijamin oleh peneliti, hanya data tersentu saja seperti inisial nama responden yang akan disajikan atau dilaporkan sebahai hasil penelitian.

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**